

BAB 1

PENDAHULUAN

BAB 1

PENDAHULUAN

Bagian ini akan menjelaskan tentang latar belakang permasalahan yang menjadi latar belakang dari penelitian ini, serta rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini. Selain itu, juga akan membahas tujuan serta manfaat penelitian yang dilakukan.

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan ekonomi secara keseluruhan dapat dilihat dari perkembangan pasar modal dan industri sekuritas pada suatu negara. Pasar modal mempunyai peranan sebagai alat investasi keuangan dalam dunia perekonomian. Pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*lenders*) ke pihak yang membutuhkan dana (*borrowers*), sehingga dapat dikatakan bahwa pihak pemodal menginvestasikan dana untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan bagi pihak badan usaha dapat diperoleh dana yang cukup besar, yang selanjutnya dapat digunakan untuk operasional perusahaan.

Dalam dunia usaha hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau resiko. Pemodal tidak mengetahui dengan pasti hasil yang akan diperoleh dari investasi. Padahal pemodal berusaha untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya dari hasil investasinya. Oleh karena itu, dalam keputusan untuk menanamkan modalnya atau investasi, pemodal harus dapat mengurangi risiko yang terkandung dalam investasi tersebut dengan sekecil-kecilnya, sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Pengurangan

resiko dapat dilakukan dengan membagi resiko pada beberapa sekuritas, atau dengan kata lain dengan melakukan portofolio.

Resiko yang dapat diminimalkan merupakan resiko yang terkandung pada masing-masing sekuritas, sedangkan resiko pasar tidak dapat diminimalkan dengan melakukan portofolio. Oleh karena itu, resiko hanya dapat diminimalkan dan tidak dapat dihilangkan. Hal ini menyebabkan timbulnya permasalahan, yaitu berapa banyak sekuritas yang dapat dijadikan portofolio sehingga investor dapat meminimalkan resiko secara optimal, yang selanjutnya dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi investor.

Pada penelitian ini digunakan kelas aset saham yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia. Portofolio-portofolio yang terbentuk, dalam penelitian ini akan dihitung kinerjanya dengan menggunakan tiga metode, yaitu indeks Sharpe, indeks Treynor, dan indeks Jensen. Selain itu, dalam penelitian ini dalam mencari jumlah sekuritas optimal dalam suatu portofolio akan digunakan dua teknik, yaitu random dan selektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- Berapa banyak sekuritas yang dapat dijadikan portofolio sehingga dapat meminimalkan resiko secara optimal?
- Apakah terdapat konsistensi pada masing-masing pengukuran kinerja portofolio?

- Teknik manakah yang lebih efisien dalam pembentukan jumlah sekuritas optimal pada suatu portofolio?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Mencari jumlah sekuritas optimal dalam portofolio.
- Menganalisis konsistensi kinerja portofolio.
- Menyelidiki teknik yang lebih efisien dalam pembentukan jumlah sekuritas optimal pada suatu portofolio.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa manfaat bagi peneliti, bagi pemodal, dan bagi peneliti lain. Manfaat dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Bagi Peneliti

- Memberikan suatu gambaran jumlah sekuritas optimal dalam portofolio sehingga dapat meminimalkan resiko dari suatu investasi di pasar modal.
- Memberikan suatu gambaran hubungan antara resiko sistematis dan resiko tidak sistematis dari suatu penanaman modal atau investasi di pasar modal.

Bagi Pemodal

- Memberikan suatu kriteria atau acuan dalam keputusan menanamkan modalnya pada pasar modal, sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

Bagi Peneliti Lain

- Dengan menggunakan hasil penelitian ini, dapat dilakukan pengkajian penelitian yang lebih dalam.